

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, H., 2020. *Buku Ajar Parasitologi*. 1 ed. Surabaya: Rapha Publishing.
- Arimurti, A. R. R., Merinda, V. F. & Zahro, F., 2020. Gambaran Parasit Cacing Nematoda Usus Dan Cestoda Pada Feses Sapi (Boss sp.) Di Peternakan Sumber Jaya Ternak, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *The Journal Of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 3(1), p. 41.
- Atmojo, A. T., 2016. *Indonesia Medical Laboratory*. [Online] Available at: <https://medlab.id/taenia-saginata/> [Accessed 31 Oktober 2021].
- Disnakkeswan, 2020. *Jenis-Jenis Sapi Potong Unggulan Yang Sering Diternak di Indonesia*. [Online] Available at: <https://disnakkeswa.ntbprov.go.id/jenis-jenis-sapi-potong-unggulan-yang-sering-diternak-di-indonesia> [Accessed 18 November 2021].
- Evendi, A., 2016. Prevelensi Telur Cacing Taenia Saginata Pada Feses Sapi Di Rumah Pemotongan Hewan. *Mahakam Medical Laboratory Technology Journal*, 1(1), p. 22.
- Ginting, R. B., Ritonga, M. Z., Putra, A. & Pradana, T. G., 2019. Program Manajemen Pengobatan Cacing Pada Peternak Di Kelompok Tani Ternak Kesuma Maju Desa Jatikesuma Kecamatan Namorambe. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 4(1), pp. 45-49.
- HM, Z. & Khairil, M., 2020. Sistem Manajemen Kandang Pada Peternakan Sapi Bali di Cv Enhal Farm. *Jurnal Peternakan Lokal*, 2(1), pp. 15-16.
- Junquera, p., 2021. *Parasitipedia.net*. [Online] Available at: https://parasitipedia.net/index.php?option=com_content&view=article&id=2582&Itemid=2864 [Accessed 14 Desember 2021].
- Ritonga, M. Z. & Putra, A., 2018. Identifikasi Telur Cacing Pada Sampel Feses Sapi Potong Pada Ktt Kesuma Maju Desa Jatikesuma Kecamatan Namorambe. *Journal Of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 3(1), p. 1.
- Sandi, S., Desiarni, M. & Asmak, 2018. Manajemen Pakan Ternak Sapi Potong di Peternakan Rakyat di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 7(1), p. 22.
- Tantri, N., Setyawati, T. R. & Khotimah, S., 2013. Prevalensi dan Intensitas Telur Cacing Parasit pada Feses Sapi (Boss Sp.) Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Protobiont*, 2(2), pp. 104-105.

TLMI, D., 2019. Parasitologi Teknologi Laboratorium Medik. In: *Buku Ajar*. Jakarta: EGC, pp. 161-164.

Zinalabidin, F. A. et al., 2021. Monieziasis in domestic ruminants in Perak, Malaysia. *Songklanakar J. Sci. Techno*, 1(43), p. 219.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Penelitian**PERSETUJUAN PENELITIAN**

Nama :

Status :

Kode Kandang :

Alamat :

Bahwa saya menyatakan Setuju dengan ikut berperan dalam penelitian ini yang berjudul: Gambaran Cacing *Cestoda* Pada Feses Sapi Potong di Peternakan Desa Bincau Martapura.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Martapura,

2022

.....

Husnul Hatimah

NIM. AK1119054

.....

Responden

Lampiran 2. Observasi Penelitian**OBSERVASI PENELITIAN****Karakteristik**

Tanggal Penelitian :

Kode Sampel :

Inisial Kandang :

Berilah jawaban dan berikan tanda “√” didalam kolom sesuai dengan jawaban dari pertanyaan berikut:

A. Obsevasi Kandang

1. Berapa kali membersihkan kandang sapi?

 Satu hari sekali Tiga hari sekali Satu minggu sekali

2. Apakah sumber pakan sapi dari rumput hijauan?

 Iya Tidak

3. Kontaminasi tempat pakan

 Iya Tidak

B. Observasi Sapi

1. Berapa lama memelihara sapi potong?

..... tahun

2. Asal sapi yang di pelihara bersal dari Daerah?

Plaihari

Jawa

Banjarbaru

3. Apakah sapi diberikan pakan tambahan?

Iya

Tidak

4. Apakah sapi mengonsumsi obat cacing?

Iya

Tidak

5. Berapa bulan sekali pemberian obat cacing?

..... bulan

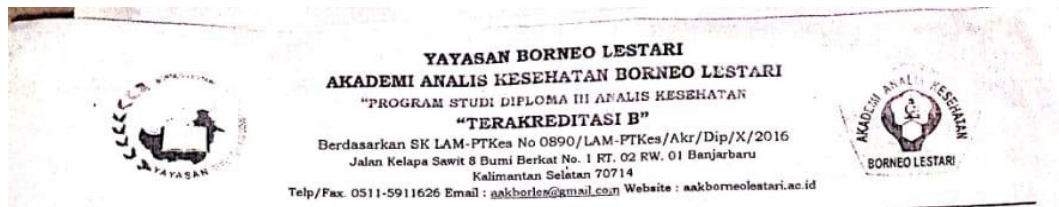
6. Kondisi sapi?

Bersih

Kurng bersih

Tidak bersih

Lampiran 3. Surat Permohonan Studi Pendahuluan



Banjarbaru, 11 Februari 2022

Nomor : 010.07/AAK/AKD.09/0222
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Studi Pendahuluan**

Kepada Yth.

.....
 Di - Tempat

Dengan hormat,



Sehubungan dengan pelaksanaan Penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru, yang dilaksanakan oleh :

No	Nama	NIM	Judul KTI
1	Husnul Hatimah	AK1119054	Gambaran Cacing Cestoda Usus Pada Feses Sapi Potong Di Peternakan Desa Bincau Martapura

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk melakukan Studi Pendahuluan guna menunjang pelaksanaan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) tersebut. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari
 Dian Nugroho Syah, S.ST., M.Biomed
 BANJARBARU 70714

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian

	<p>YAYASAN BORNEO LESTARI AKADEMI ANALIS KESEHATAN BORNEO LESTARI "PROGRAM STUDI DIPLOMA III ANALIS KESEHATAN "TERAKREDITASI B" Berdasarkan SK LAM-PTKes No 0890/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2016 Jalan Kelapa Sawit 8 Bumi Berkat No. 1 RT. 02 RW. 01 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714 Telp/Fax. 0511-5911626 Email : sakborles@gmail.com Website : sakborneolestari.ac.id</p>	
---	--	---

Banjarbaru, 10 Maret 2022

Nomor : 047.05/AAK/AKD.09/0322
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**


Kepada Yth.
Direktur RSUD Ratu Zaleha Martapura
 Di – Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru, yang dilaksanakan oleh :

No	Nama	NIM	Judul KTI
1	Husnul Hatimah	AK1119054	Gambaran Cacing Cestoda Usus Pada Feses Sapi Potong Di Peternakan Desa Bincau Martapura

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk melakukan penelitian guna menunjang pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) tersebut. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Diteliti/SAAK Borneo Lestari

 Dian Nurmansyah S.ST.,M.Biomed
 NIS 010912067

Lampiran 5. Surat Validasi Hasil



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU ZALECHA
 Jl.Menteri Empat Martapura Kal-Sel Telp. (0511) 4789454-4789635 Fax. 4789454-4789635
 Email : ratuzalecha@gmail.com

HASIL PEMERIKSAAN FEACES SAPI METODE KATO KAZZ

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	C1	Positif	<i>T. saginata</i> (+)
2	C2	Positif	<i>T. saginata</i> (+)
3	C3	Positif	Telur & Proglotid <i>T. saginata</i> (+)
4	C4	Positif	<i>T. saginata</i> (+)
5	C5	Negatif	
6	C6	Positif	<i>T. saginata</i> (+)
7	C7	Negatif	
8	C8	Positif	<i>T. saginata</i> (+)
9	C9	Negatif	
10	C10	Negatif	
11	A11	Positif	<i>T. saginata</i> (+)
12	A12	Negatif	
13	A13	Positif	<i>T. saginata</i> (+)
14	A14	Negatif	
15	A15	Negatif	
16	A16	Negatif	
17	A17	Negatif	
18	A18	Positif	<i>T. saginata</i> (+)
19	A19	Negatif	
20	A20	Negatif	
21	B21	Negatif	
22	B22	Negatif	
23	B23	Negatif	
24	B24	Negatif	
25	B25	Negatif	
26	B26	Negatif	
27	B27	Negatif	
28	B28	Positif	Telur & Proglotid <i>T. saginata</i> (+)
29	B29	Negatif	
30	B30	Negatif	
31	B31	Negatif	
32	B32	Positif	<i>T. saginata</i> (+)
33	B33	Negatif	
34	B34	Negatif	
35	B35	Negatif	
36	B36	Negatif	
37	B37	Negatif	
38	B39	Negatif	
39	B39	Negatif	

Mengetahui,
 Ka Laboratorium

 Puspawati, MSc
 NIP. 19680615 199011 2 001

Martapura, 31 Maret 2022
 Peneliti

Husnul Hatimah
 NIM. AKI19054

Tabel 7.1 Rekap Hasil Observasi Kandang dan Sapi

Observasi	Kandang	Keterangan
Observasi Kandang		
Berapa kali dalam membersihkan kandang sapi	Kandang A	Satu kali sehari
	Kandang B	Satu kali sehari
	Kandang C	Satu kali sehari
Apakah sumber pakan sapi dari rumputan hijau	Kandang A	Iya
	Kandang B	Iya
	Kandang C	Iya
Kontaminasi tempat pakan	Kandang A	Iya
	Kandang B	Tidak
	Kandang C	Iya
Observasi Sapi		
Berapa lama memelihara sapi potong	Kandang A	4 tahun
	Kandang B	4 tahun
	Kandang C	2-3 tahun
Asal sapi yang dipelihara	Kandang A	Pelaihari
	Kandang B	Pelaihari
	Kandang C	Jawa Timur, Banjarbaru, dan Sungai Pinang
Apakah sapi diberikan pakan tambahan	Kandang A	Tidak
	Kandang B	Tidak
	Kandang C	Iya
Apakah sapi mengonsumsi obat cacing	Kandang A	Iya
	Kandang B	Iya
	Kandang C	Iya
Berapa bulan sekali pemberian obat cacing	Kandang A	6 bulan sekali
	Kandang B	6 bulan sekali
	Kandang C	3 bulan sekali

Kondisi sapi	Kandang A	Kurang bersih
	Kandang B	Kurang bersih
	Kandang C	Kurang bersih

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



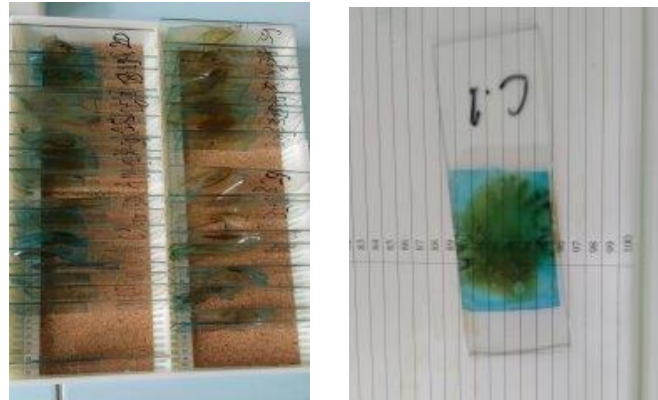
Gambar 1. Menyerahkan surat izin penelitian kepada Peternak



Gambar 2. Alat dan Bahan yang digunakan (a. objek glass, b. cetakan, c. batang pengaduk, d. kertas saring, e. selovan yang telah direndam, f. sampel feses sapi, g. alcohol swab, h. tisu)



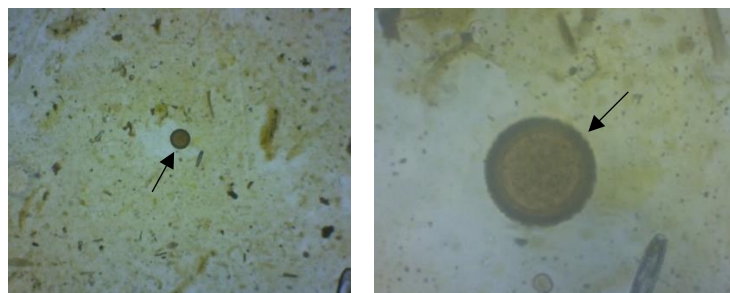
Gambar 3. Pembuatan preparat secara langsung di kandang sapi menggunakan metode *Kato-Katz*.



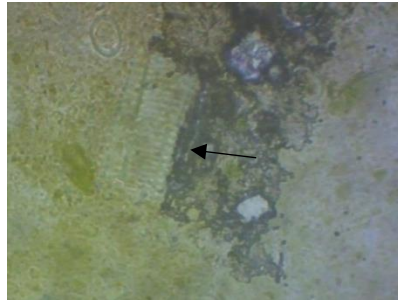
Gambar 4. Slaid sampel feses sapi potong



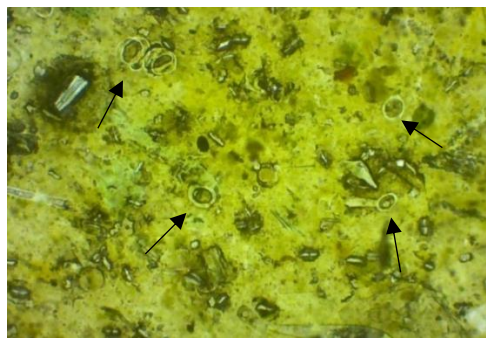
Gambar 5. Pemeriksaan sampel di bawah mikroskop



Gambar 6. Hasil pemeriksaan didapatkan telur *Taenia saginata* yang masih utuh



Gambar 7. Hasil pemeriksaan di dapatkan proglotid

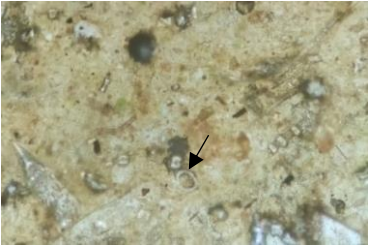

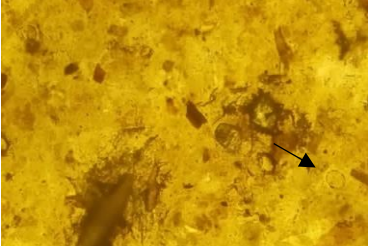






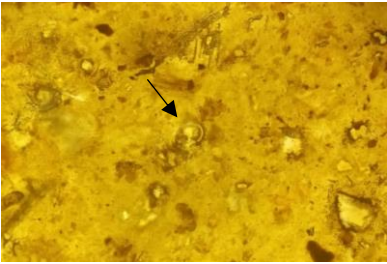
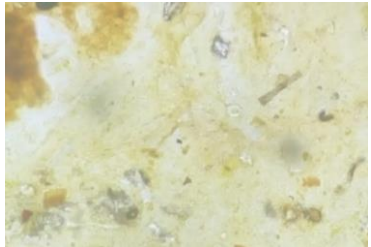

Gambar 8. Hasil pemeriksaan telur yang telah kosong



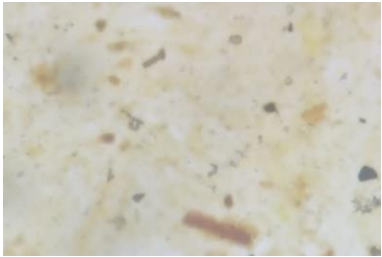
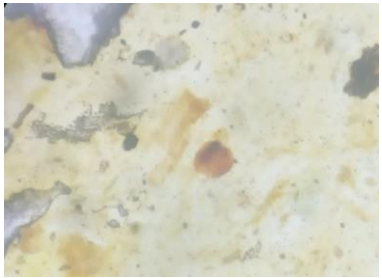

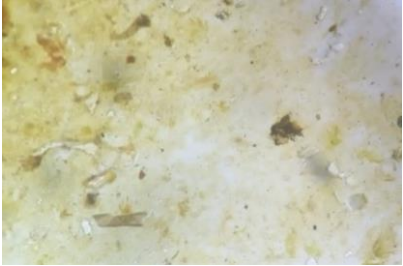
Gambar 9. Obat cacing yang digunakan


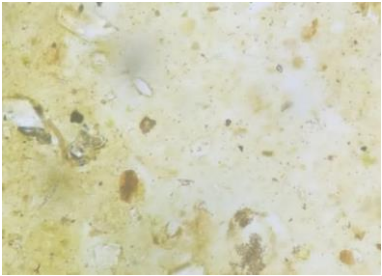



Tabel 7.2 Gambar Hasil Kandang A

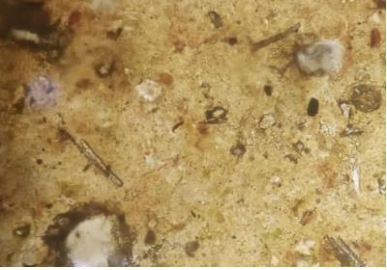


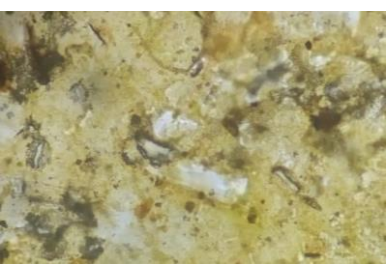
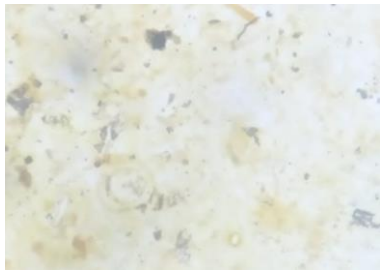
No.	Gambar	Keterangan
1.		(+) Ditemukan telur <i>Taenia saginata</i>
2.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
3.		(+) Ditemukan telur <i>Taenia saginata</i>
4.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
5.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid


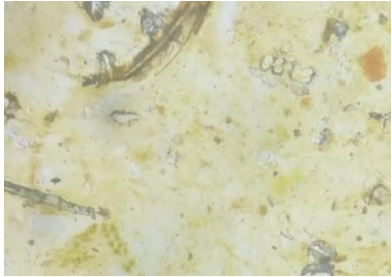



6.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
7.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
8.		(+) Ditemukan Telur <i>Taenia saginata</i>
9.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
10.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid

Tabel 7.3 Hasil Kandang B





No.	Gambar	Keterangan
1.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
2.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
3.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
4.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid

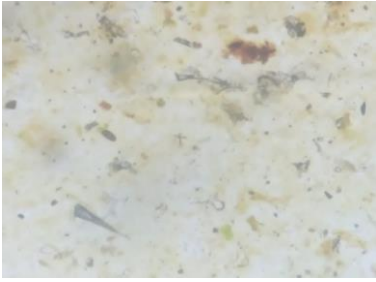
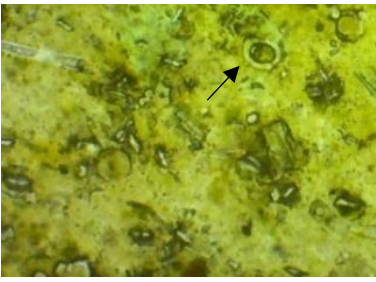
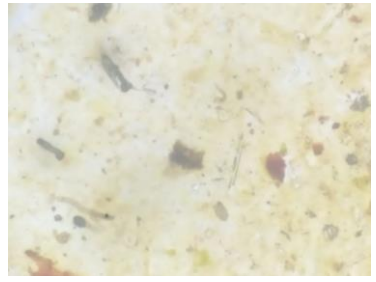

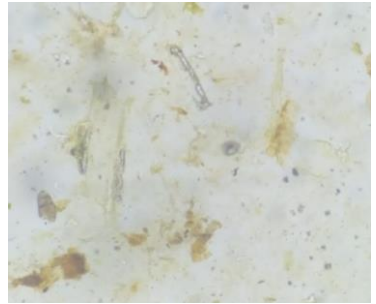
5.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
6.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
7.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
8.		(+) Ditemukan proglotid <i>Taenia saginata</i>
9.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid


10.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
11.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
12.		(+) Ditemukan telur <i>Taenia saginata</i>
13.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
14.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid

15.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
16.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
17.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
18.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
19.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid

Tabel 7.4 Hasil Kandang C

No.	Gambar	Keterangan
1.		(+) Ditemukan telur <i>Taenia saginata</i>
2.		(+) Ditemukan telur <i>Taenia saginata</i>
3.		(+) ditemukan telur dan proglotid <i>Taenia saginata</i>
4.		(+) Ditemukan telur <i>Taenia saginata</i>

5.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
6.		(+) Ditemukan telur <i>Taenia saginata</i>
7.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
8.		(+) Ditemukan telur <i>Taenia saginata</i>
9.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid

10.		(-) Tidak ditemukan telur dan proglotid
-----	---	---